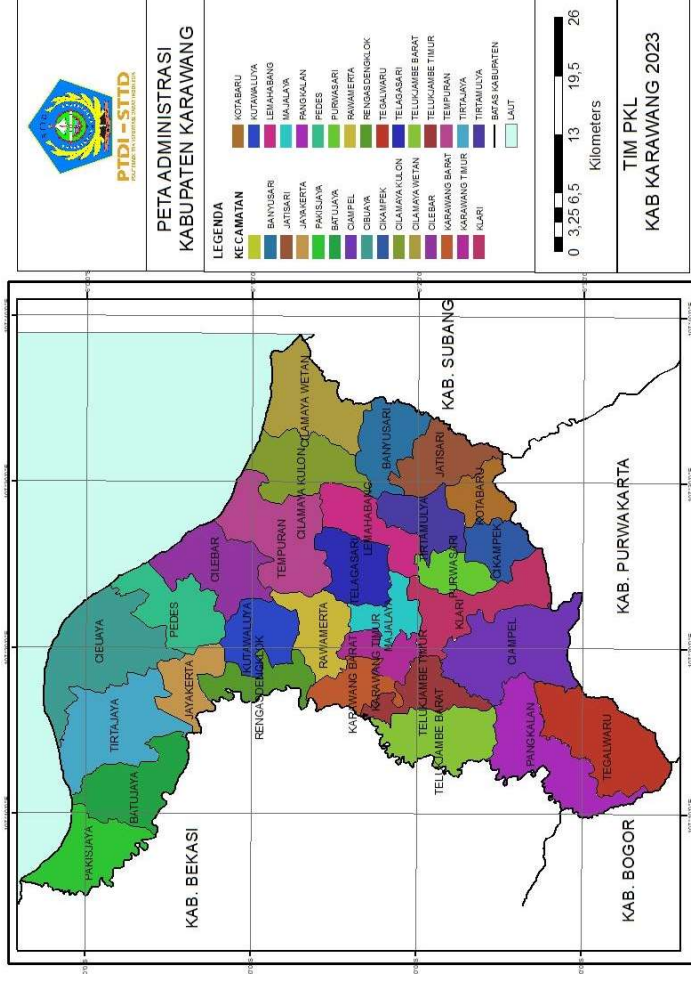


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi



Gambar II.1.1 Peta Administrasi Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107°02' – 107°40' Bujur Timur dan 5°56' – 6°34' Lintang Selatan. Secara bentuk geografis Kabupaten Karawang menjadi penghubung antara Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Subang. Sehingga menyebabkan lalu lintas yang padat di beberapa jalur wilayah di Kabupaten Karawang. Kendaraan sedang maupun kendaraan besar melintasi Kabupaten Karawang dikarenakan Kabupaten Karawang merupakan daerah perindustrian dan daerah lumbung padi sehingga memerlukan transportasi yang memadai untuk mendukung perekonomian.

2.1.1.1 Sarana Transportasi

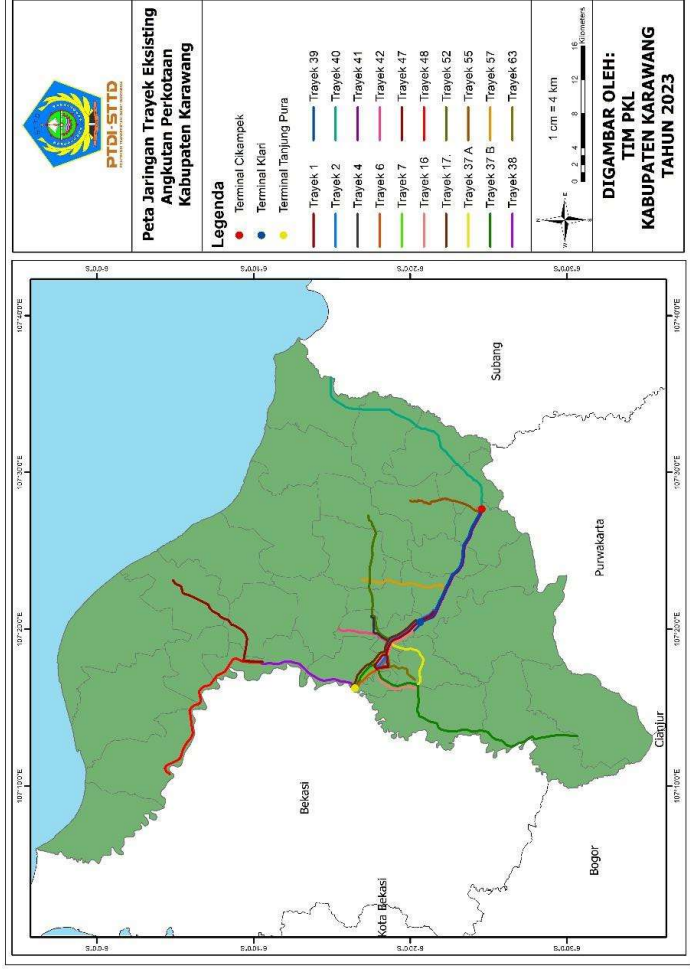
Kabupaten Karawang terdapat berbagai jenis kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Masyarakat masih banyak yang memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan mobil dikarenakan kurangnya minat masyarakat terhadap angkutan umum. Sarana angkutan umum di Kabupaten Karawang cukup banyak ditemukan seperti dapat dikatakan dalam kondisi baik. Mengingat sarana merupakan salah satu aspek penting dalam transportasi di Kabupaten Karawang untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kabupaten Karawang dilayani oleh angkutan umum dalam trayek seperti Angkutan Perkotaan, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) serta Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan juga dilayani angkutan umum tidak dalam trayek seperti Angkutan Pariwisata, Angkutan Karyawan dan Angkutan Carter.

Tabel II.1 Jumlah Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek	
No	Jenis Angkutan
1	Angkutan Antar Kota Antar Provinsi
2	Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi
3	Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan di Kabupaten Karawang melayani 20 trayek yang aktif pada saat ini dengan jaringan trayek sebagai berikut:



Gambar II.2 Peta Jaringan Trayek Eksisting Angkutan Perkotaan Kabupaten Karawang

Kendaraan barang di Kabupaten Karawang bervariasi, terdiri dari *pick up*, truk kecil, truk sedang, truk besar dan kereta tempelan. Umumnya angkutan barang melakukan pergerakan di dalam kota dan keluar CBD atapun keluar kota pada peak sore. Namun pergerakan angkutan barang di Kabupaten Karawang belum diatur.

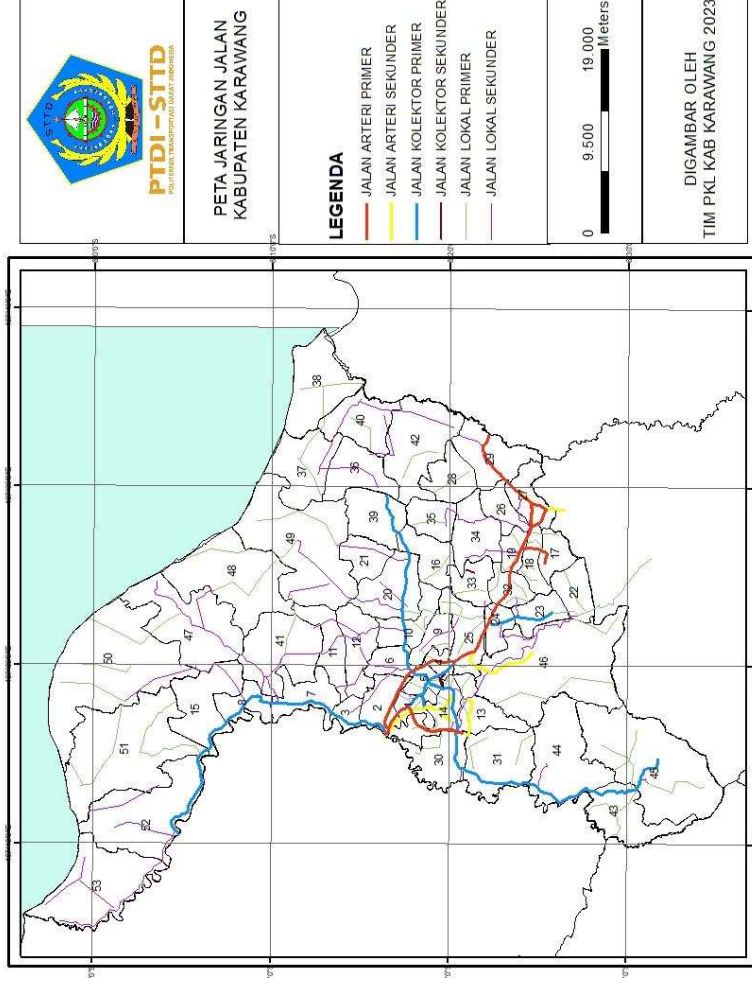
2.1.2 Prasarana Transportasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:

1. Jalan Nasional, penyelenggara jalannya adalah pemerintah pusat.
2. Jalan Provinsi, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah provinsi.

3. Jalan Kabupaten, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kabupaten.
4. Jalan Kota, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kota.
5. Jalan Desa, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah desa.

Pada tahun 2023, jalan di Kabupaten Karawang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan tol, jalan kabupaten, dan jalan lingkungan. Adapun jalan yang paling panjang adalah jalan kabupaten yang memiliki panjang 1.937,53 km. Sementara jalan negara di Kabupaten Karawang memiliki panjang 42,47 km dan jalan provinsi 91,53 km. Jalan di Kabupaten Karawang sebagian besar keadaan jalannya dalam keadaan baik, yaitu sepanjang 1.319,082 km. Untuk melihat fungsi jalan Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar jaringan jalan berikut:



Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karawang

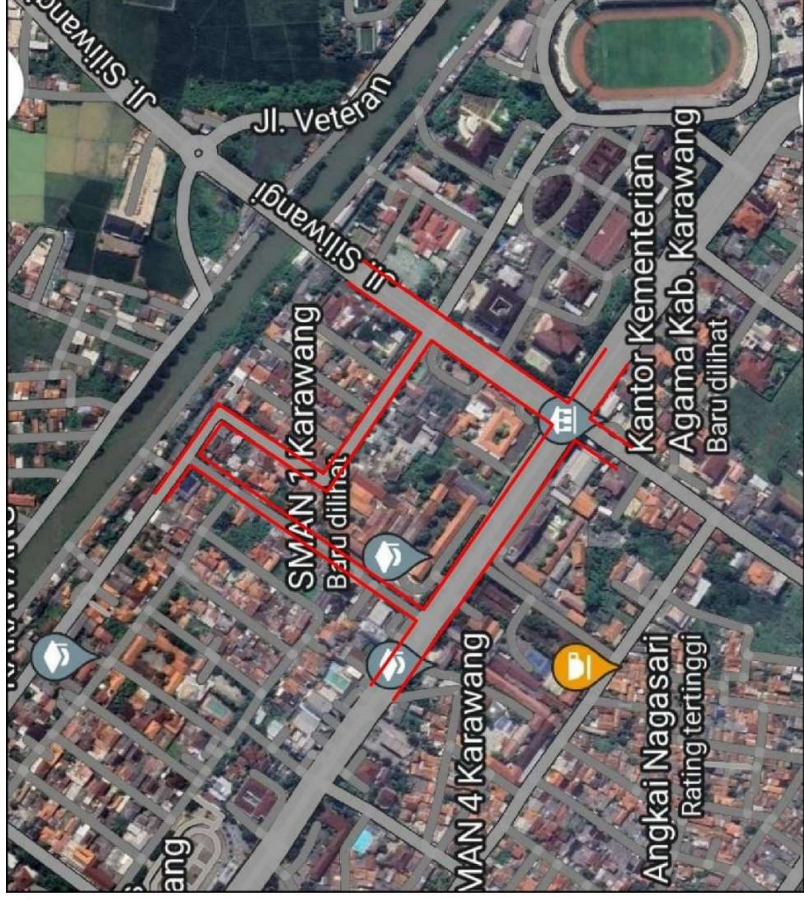
Menurut fungsi dan status jalan, jaringan jalan di Kabupaten Karawang dalam kondisi yang optimal dan berfungsi dengan baik. Sebagian besar ruas jalan dan simpang di Kabupaten Karawang dalam keadaan baik namun masih didapatkan beberapa ruas jalan yang memerlukan perbaikan. Dilihat dari peta jaringan jalan Kabupaten Karawang, terlihat pola jaringan jalan linier/radial yang menunjukkan bentuk jalan perkotaan yang berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur.

Fasilitas perlengkapan jalan yang tersedia seperti marka, rambu, dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Karawang sudah dalam keadaan yang baik. Pada jalan arteri, kolektor dan lokal yang berada di pusat kota mempunyai marka, rambu, dan lampu penerangan jalan yang cukup baik dan memadai. Meskipun demikian terdapat beberapa ruas jalan yang fasilitas perlengkapannya masih kurang atau bahkan tidak dilengkapi dengan fasilitas perlengkapan jalan.

Di Kabupaten Karawang, fasilitas untuk pejalan kaki seperti zebra cross dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi baik. Namun ada beberapa zebra cross yang warnanya sudah pudar. Penyebrangan pada simpang-simpang dan pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan ditandai dengan adanya zebra cross dalam kondisi baik. Sementara itu, sebagian besar trotoar pada daerah perkotaan di Kabupaten Karawang sudah memadai dan dalam kondisi baik.

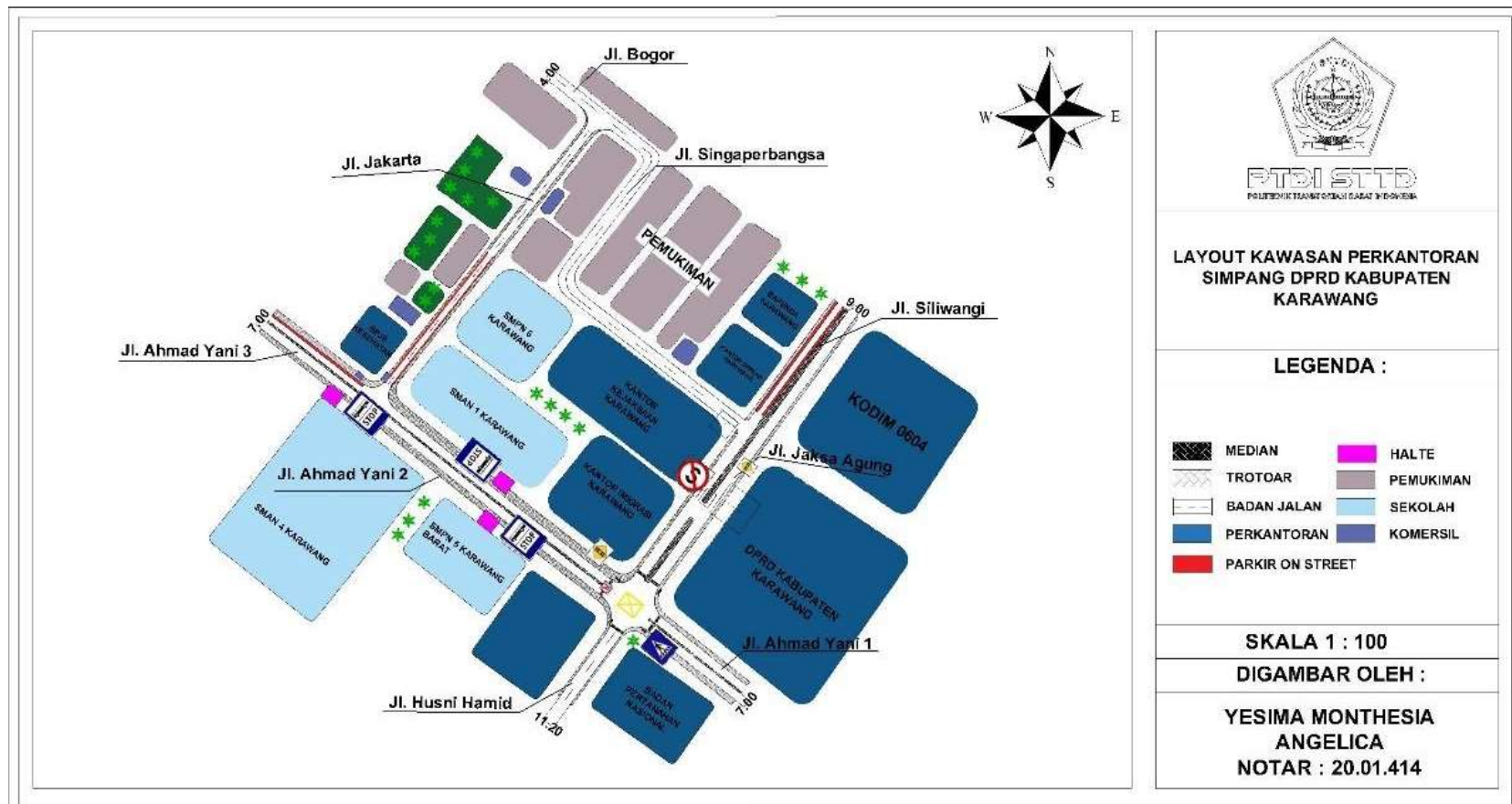
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Perkantoran simpang DPRD Kabupaten Karawang merupakan Kawasan yang terletak di daerah CBD tepatnya pada Kecamatan Karawang Barat sehingga memiliki tarikan yang tinggi pada pusat kegiatan masyarakat.

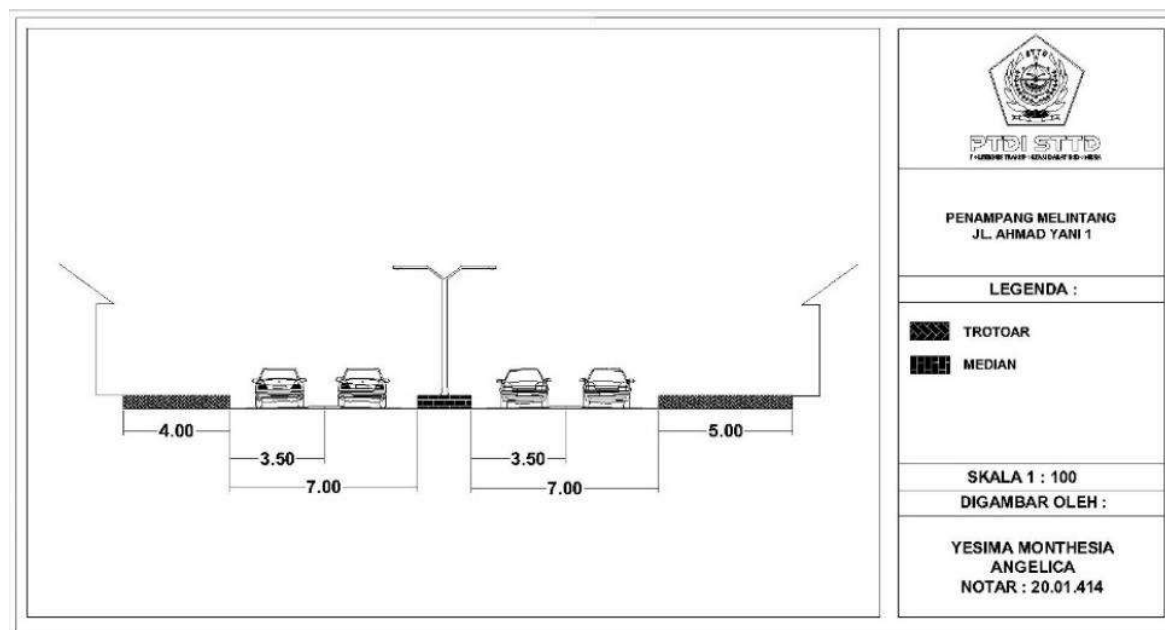


Gambar II.4 Wilayah Kajian

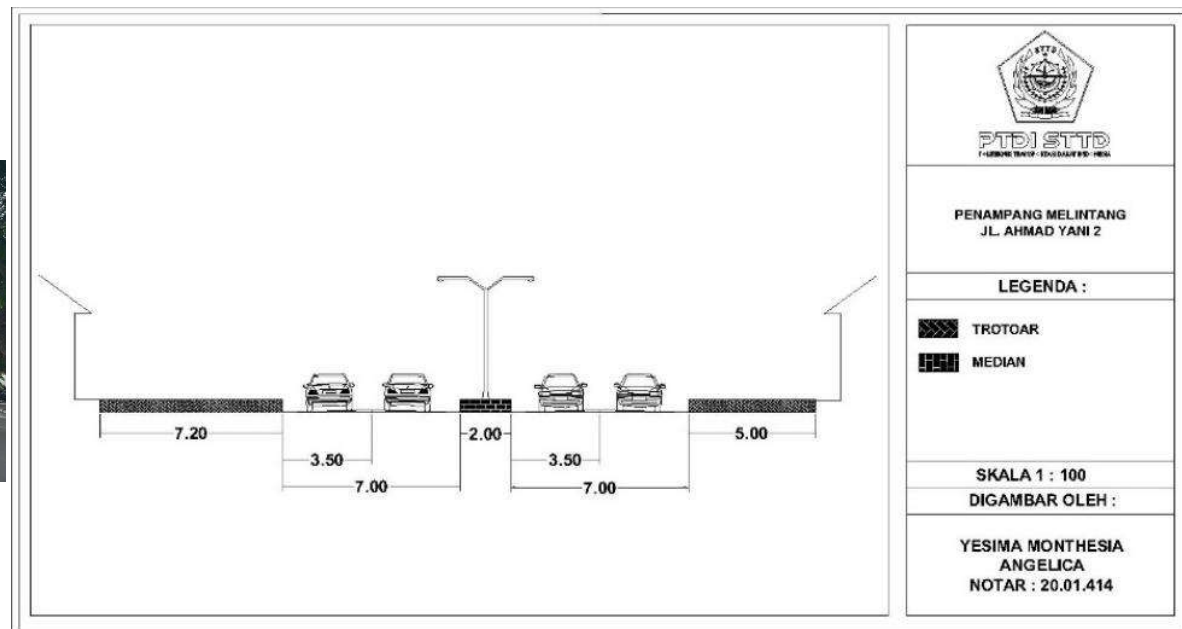
Kawasan perkantoran ini dilalui oleh 9 segmen ruas jalan yang terpengaruh meliputi Jalan Jenderal Ahmad Yani 1, Jalan Jenderal Ahmad Yani 2, Jalan Jenderal Ahmad Yani 3, Jalan Husni Hamid, Jalan Jaksa Agung R. Suprpto, Jalan Jakarta, Jalan Bogor, Jalan Singaperbangsa, dan Jalan Siliwangi. Untuk persimpangan yang terpengaruh aktivitas kawasan ini yaitu Simpang 4 DPRD, Simpang 3 SMAN 1 Karawang, Simpang 3 Bogor dan Simpang 3 Jaksa Agung.



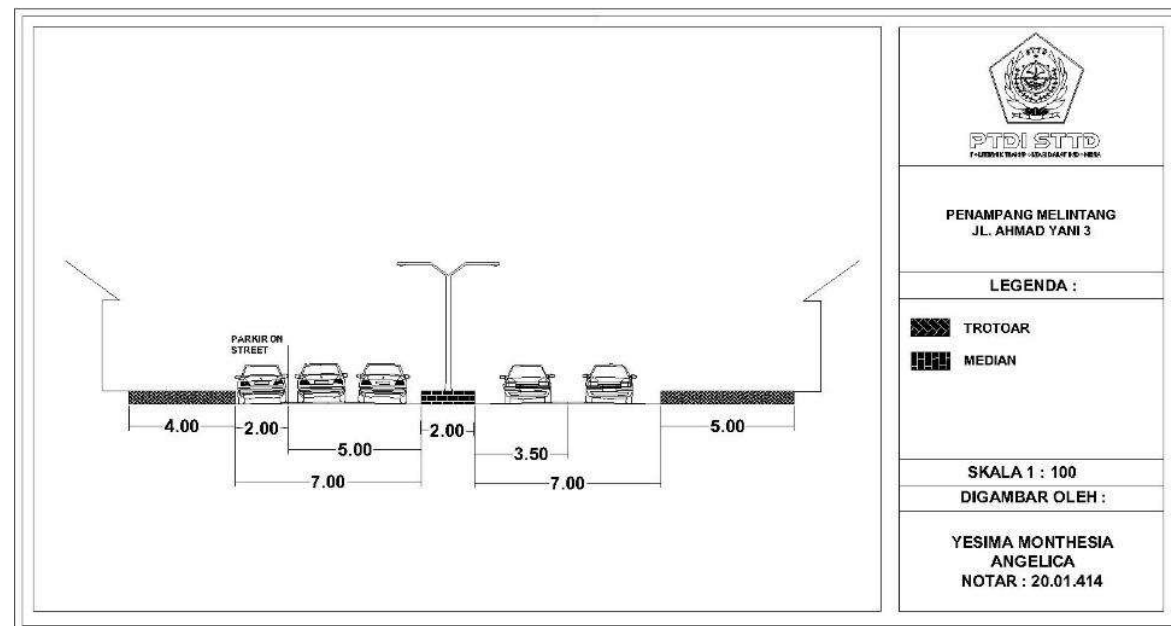
Gambar II.5 Layout Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang



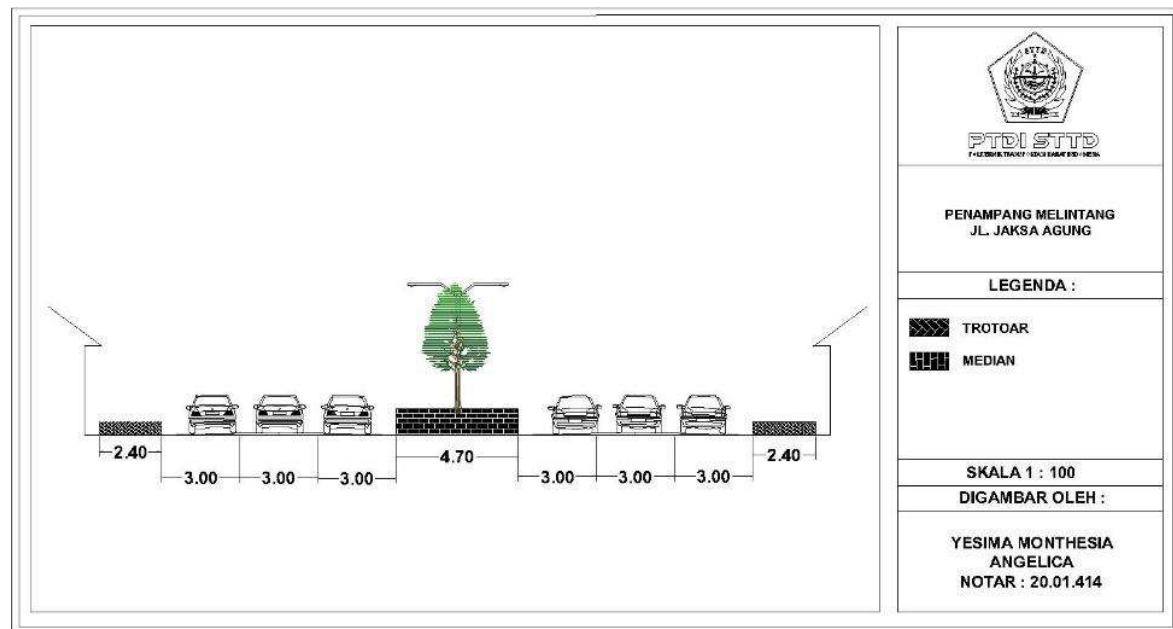
Gambar II.6 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Jenderal Ahamad Yani 1



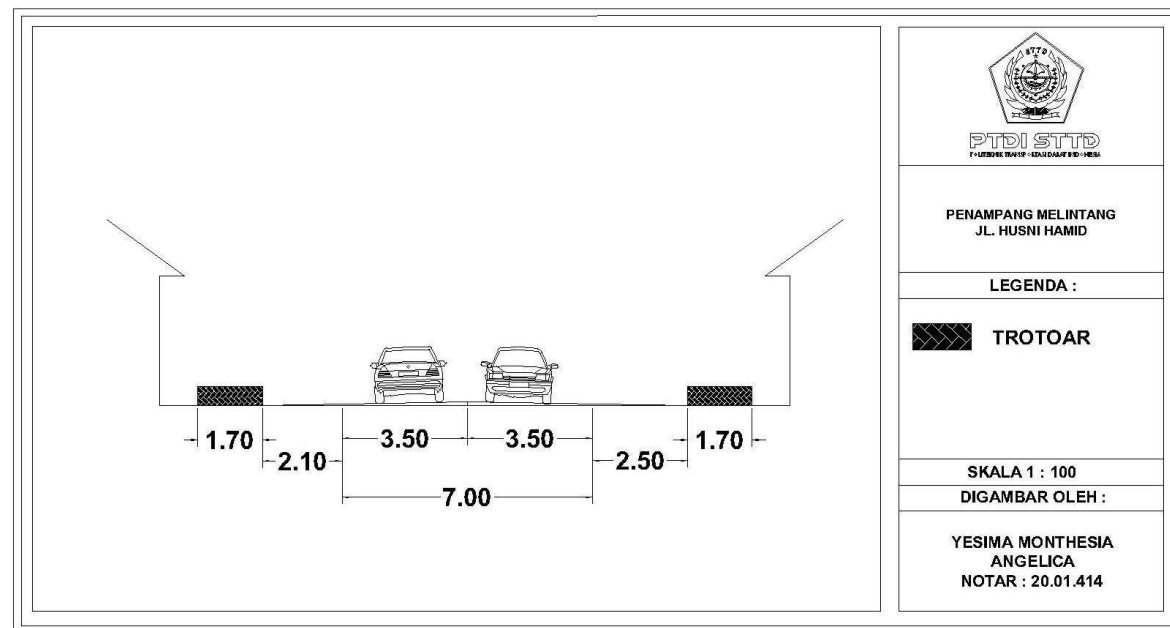
Gambar II.7 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Jenderal Ahamad Yani 2



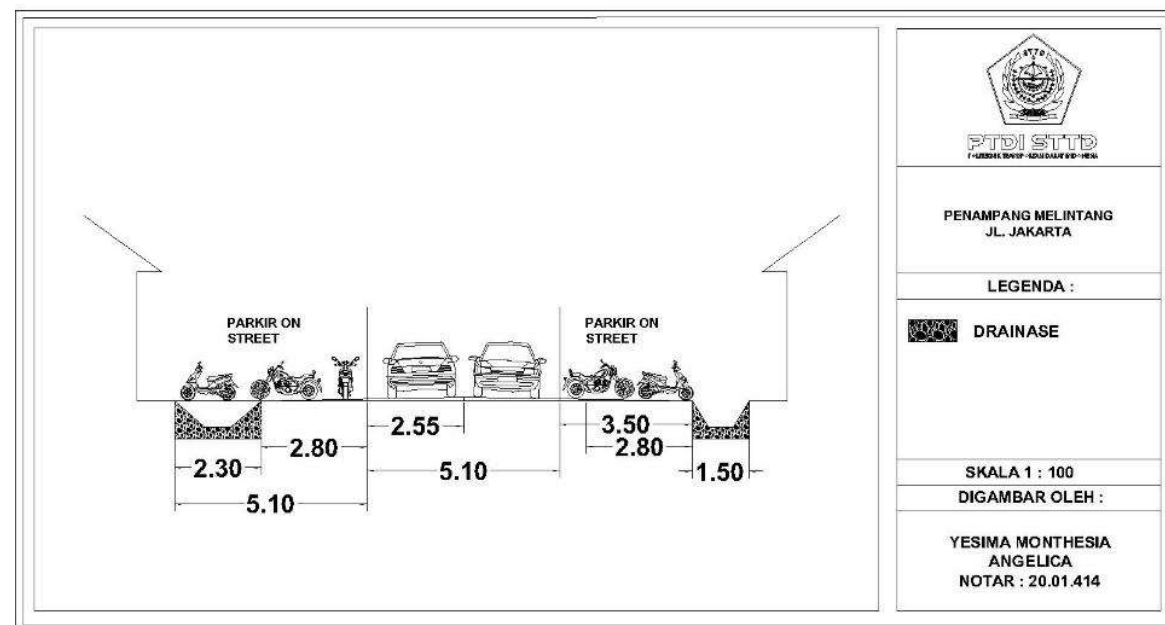
Gambar II.8 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Jenderal Ahamad Yani 3



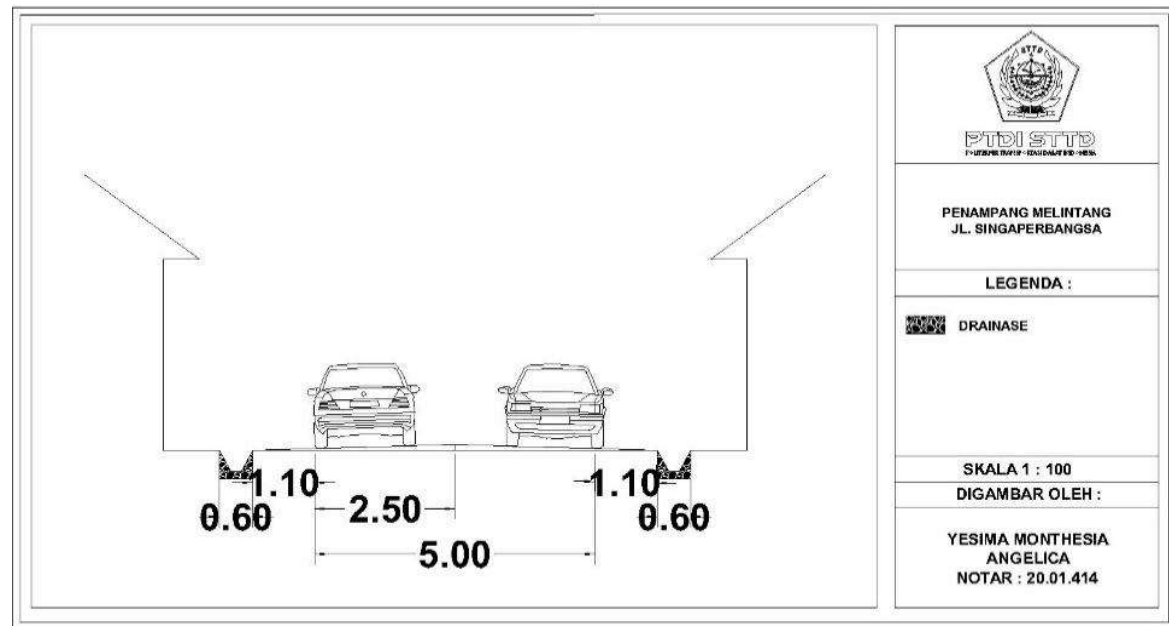
Gambar II.9 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Jaksa Agung



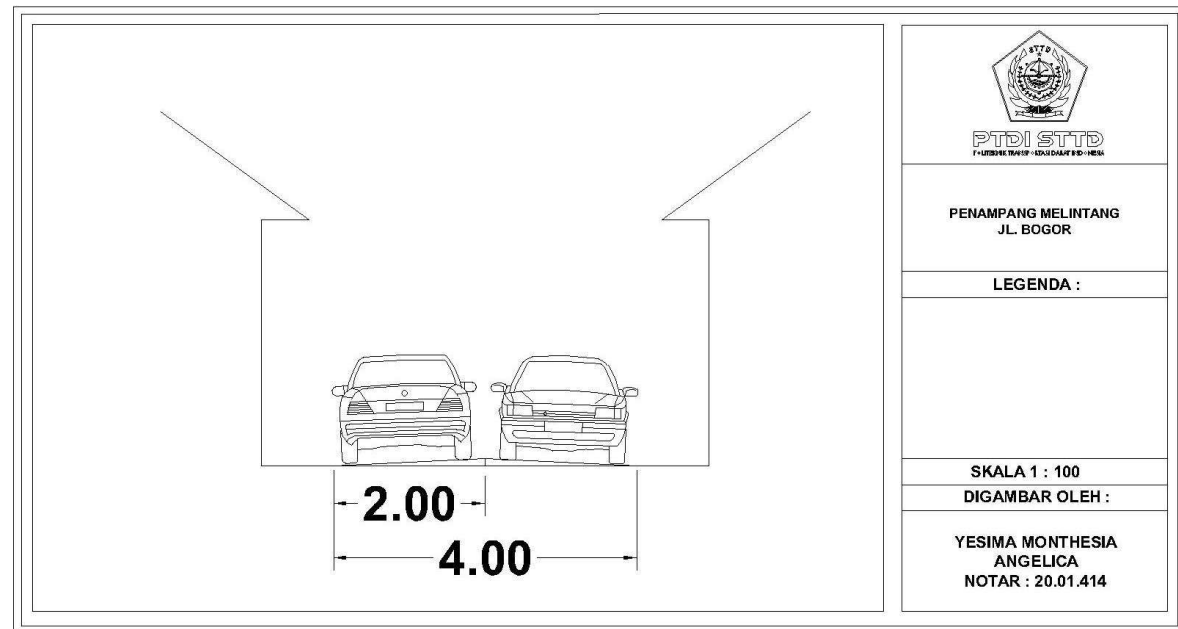
Gambar II.10 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Husni Hamid



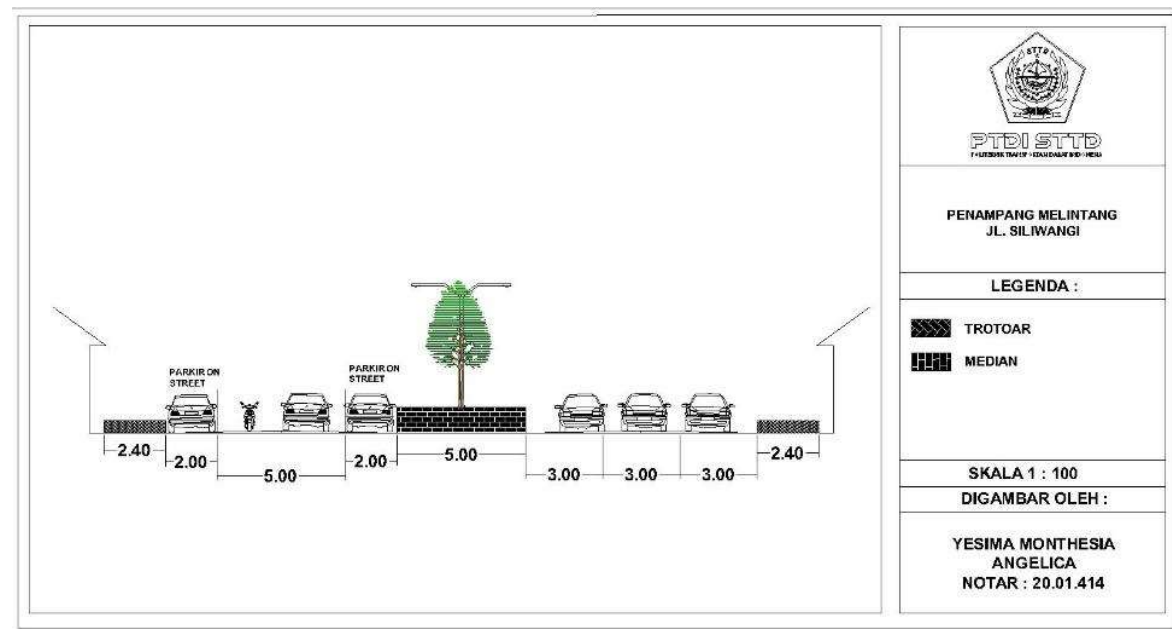
Gambar II.11 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Jakarta



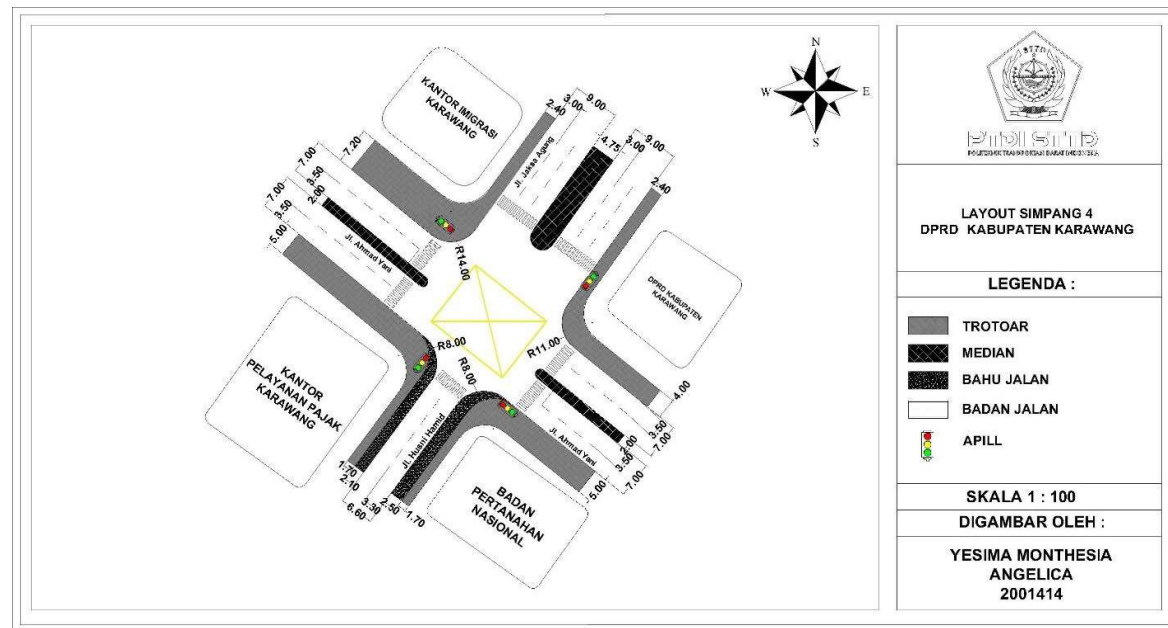
Gambar II.12 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Singaperbangsa



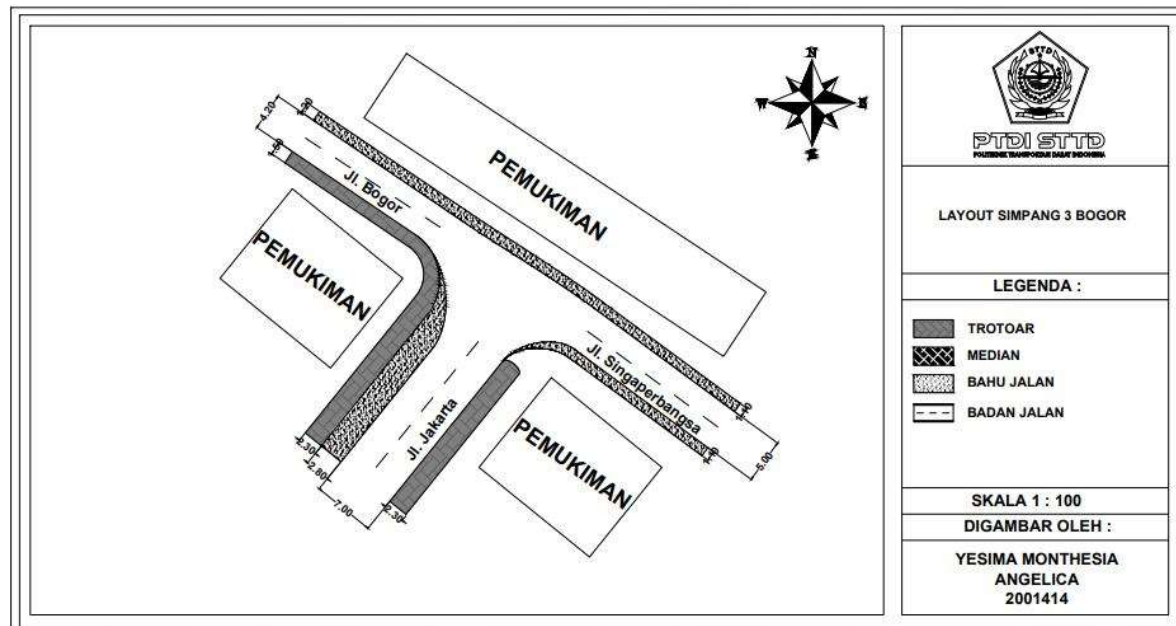
Gambar II.13 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Bogor



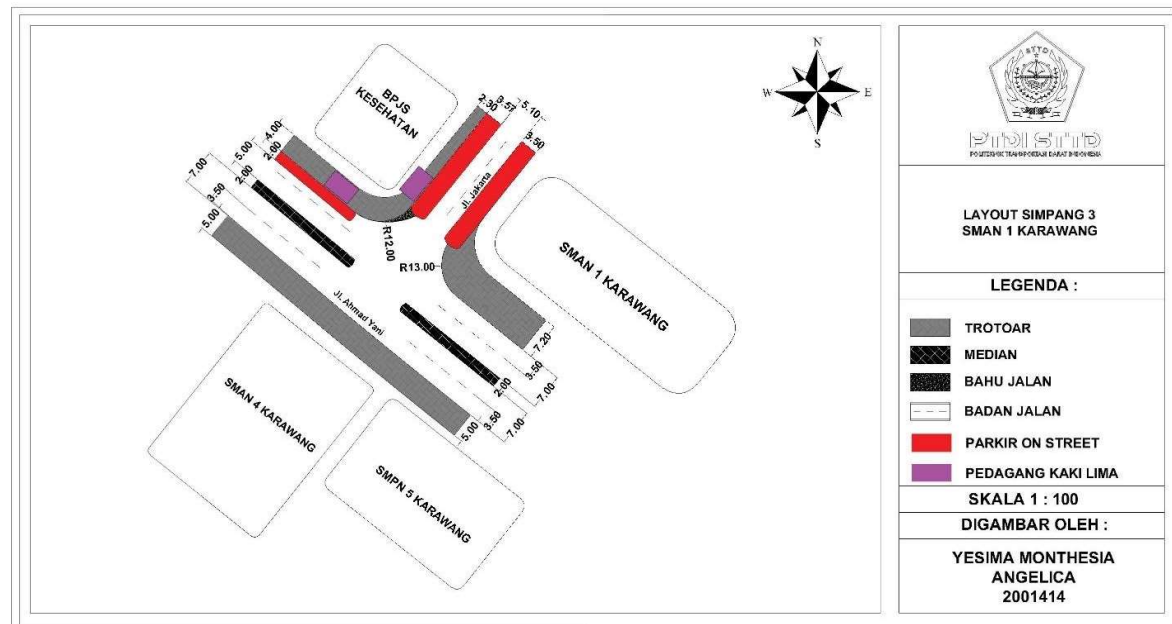
Gambar II.14 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Siliwangi



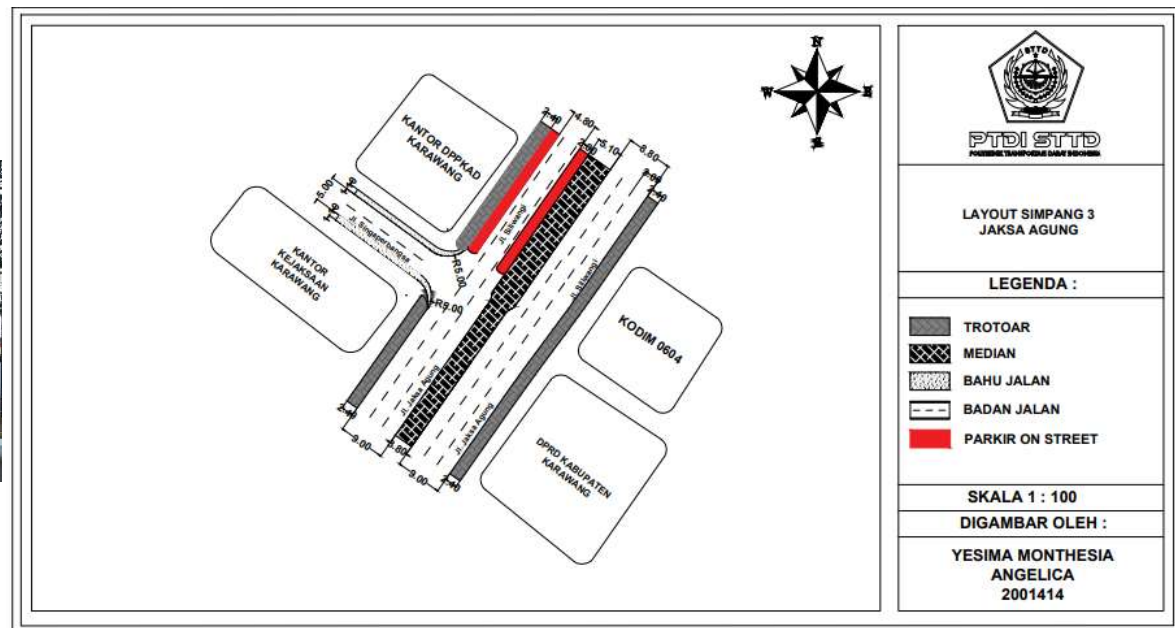
Gambar II.15 Visualisasi dan Penampang Melintang Simping DPRD Kabupaten Karawang



Gambar II.16 Visualisasi dan Penampang Melintang Simpang Bogor



Gambar II.18 Visualisasi dan Penampang Melintang Simpang SMAN 1 Karawang



Gambar II.19 Visualisasi dan Penampang Melintang Simbang Jaksa Agung

Tabel II.2 Inventarisasi Ruas Jalan Kawasan Perkantoran

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Hambatan Samping	Tata Guna Lahan	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)		Lebar Median (m)
						Kiri	Kanan	
1	Jalan Jenderal Ahmad Yani 1	4/2 T	Sangat Tinggi	Perkantoran, Pendidikan	7	-	-	2
2	Jalan Jenderal Ahmad Yani 2	4/2 T	Sangat Tinggi	Perkantoran, Pendidikan	7	-	-	2
3	Jalan Jenderal Ahmad Yani 3	4/2 T	Sangat Tinggi	Perkantoran, Pendidikan	7	-	-	2
4	Jalan Husni Hamid	2/2 TT	Sedang	Perkantoran	7	2,1	2,5	-
5	Jalan Jaksa Agung R. Suprpto	6/2 T	Sedang	Perkantoran, Komersil	9	1,1	-	4,7
6	Jalan Jakarta	2/2 TT	Sangat Tinggi	Pendidikan, Pemukiman, Komersil	7	-	2,8	-
7	Jalan Bogor	2/2 TT	Rendah	Pemukiman	4	1,2	-	-
8	Jalan Singaperbangsa	2/2 TT	Rendah	Pemukiman	5	1,1	-	-
9	Jalan Siliwangi	6/2 T	Sedang	Perkantoran	9	-	-	5

Dari survei inventarisasi yang telah dilakukan dan ditampilkan pada tabel inventarisasi, maka diketahui lebar jalur efektif paling besar yaitu selebar 9 m pada ruas jalan Jaksa Agung R. Suprpto dan jalan Siliwangi. Sedangkan lebar jalur efektif terkecil yaitu selebar 4 meter pada ruas jalan bogor. Pada hambatan samping didominasi Tinggi karena kawasan ini merupakan pusat kegiatan masyarakat dengan tata guna lahan perkantoran dan sekolah.

2.1.1.1 Aktivitas Kawasan

Kawasan ini memiliki beberapa perkantoran seperti kantor DPRD Kabupaten Karawang, kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, Kantor Pertanahan, Kantor Imigrasi Kabupaten Karawang, Kejaksaan Negeri Karawang, dan Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Karawang. Di samping itu, terdapat 4 sekolah, yakni SMAN 1 Karawang, SMAN 4 Karawang, SMPN 5 Karawang Barat dan SMPN 6 Karawang serta berbagai usaha komersil yang menghasilkan pergerakan yang tinggi pada Kawasan ini.

Dikarenakan terdapat perkantoran dan sekolah di kawasan ini, maka kawasan ini memiliki karakteristik pergerakan tersendiri. Kendaraan pribadi mendominasi lalu lintas, sehingga seringkali terjadi kemacetan pada pukul 06.30-07.30 WIB karena aktivitas pelajar yang menuju sekolah dan juga pekerja yang akan menuju kantor. kemacetan juga kembali terjadi saat jam pulang sekolah dan pulang kerja, khususnya pada pukul 14.00-16.00 WIB.



Gambar II.20 Kondisi Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang

2.1.2 Parkir

Terdapat 3 titik lokasi parkir badan jalan (*on street*) pada Kawasan Perkantoran ini yaitu pada ruas jalan Jenderal Ahmad Yani 3, jalan Siliwangi dan jalan Jakarta. Permasalahan timbul dari perilaku pengguna jalan yang belum teratur, tingginya jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan serta angkutan kota yang berhenti atau parkir di sepanjang jalan yang mengakibatkan kemacetan di sepanjang Kawasan Perkantoran sehingga menyebabkan penyempitan lebar efektif jalan.

Salah satu penyebab kemacetan yaitu adanya 4 sekolah di sekitar simpang tersebut, terutama pada Simpang SMA 1 karena banyak siswa yang melewati simpang tersebut dan parkir di badan jalan Jakarta. Selain itu, di sekitar jalan Ahmad Yani 3 terdapat lokasi parkir mobil yang letaknya kurang dari 25 meter dari persimpangan. Kurangnya lahan parkir yang memadai juga menjadi faktor yang menyebabkan kendaraan umum yang menunggu penumpang dan kendaraan pribadi parkir di bahu jalan Ahmad Yani sehingga sangat mempengaruhi Kawasan ini.



Gambar II 21 Kondisi Eksisting Wilayah Kajian

Dapat dilihat dari gambar, adanya hambatan samping yang tinggi dari parkir kendaraan motor dan mobil di tepi jalan, serta angkutan umum yang berhenti sembarangan di ruas jalan Ahmad Yani 1 dan jalan Ahmad Yani 2 yang berakibat kemacetan dan mengganggu kelancaran pada ruas jalan.

2.1.1.3 Fasilitas Pejalan Kaki

Pejalan kaki merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan keselamatan dan keamanan pejalan kaki dan juga pengendara. Fasilitas pejalan kaki sudah tersedia pada Kawasan ini dengan kondisi yang kurang baik, seperti trotoar yang sudah pecah atau digunakan penjual untuk berjualan, dan keadaan fasilitas penyebrangan *zebra cross* yang sudah memudar. Dikarenakan kawasan ini terdapat beberapa sekolah, banyak pelajar yang menyebrang maupun menyusuri dan tentunya fasilitas pejalan kaki yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang keamanan.



Gambar II.22 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Kondisi fasilitas pejalan kaki yang tidak memadai mengakibatkan para pejalan kaki terpaksa berjalan di ruas jalan yang seharusnya digunakan oleh kendaraan. Hal ini tentunya meningkatkan risiko keselamatan bagi para pejalan kaki, karena mereka harus berbagi jalan dengan kendaraan bermotor yang melintas dengan kecepatan tinggi. Akibatnya, situasi ini tidak hanya membahayakan pejalan kaki tetapi juga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas secara keseluruhan.



Gambar II.23 Perilaku Pejalan Kaki

2.1.3 Angkutan Perkotaan

Dari 20 trayek angkutan perkotaan yang tersedia, terdapat 3 trayek angkutan umum yang melintas di Kawasan Perkantoran simpang DPRD Kabupaten Karawang terutama di sepanjang ruas jalan Ahmad Yani yaitu sebagai berikut:

Tabel II 3 Trayek Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang

Trayek	Rute	Jumlah	Jarak (Km)
01	Terminal Klari – Johar – Tuparev – Kertabumi – Fly Over (Karawang Barat) – U. Turn Term. 163 – Fly Over (Karawang Barat) – A. Yani – Johar – Terminal Klari	42	13
07	Terminal Tanjungpura – Jln. Pangkal Perjuangan – A. Yani – Ramayana – Tuparev – Kertabumi – Gempol – Terminal Tanjungpura	38	10
17	Terminal Klari – Johar – A. Yani – Terminal Tanjungpura	70	10

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu ruas jalan pada kawasan perkantoran yang dilalui oleh 3 trayek angkutan umum tersebut. Angkutan umum yang melintas pada ruas jalan ini sebagian besar menaik dan menurunkan penumpang dibadan jalan sehingga mengurangi lebar efektif jalan dan menimbulkan kemacetan. Selain itu, terdapat angkutan umum yang menunggu penumpang dibadan jalan dengan jangka waktu yang panjang.



Gambar II.24 Kondisi Angkutan Umum